



Jurnal Social Library

Available online <https://penelitimuda.com/index.php/SL/index>

Analisis Pesan Dakwah Koh Dennis Lim Pada Podcast Denny Sumargo "Bandar Judi Jadi Ustadz"

Analysis of Koh Dennis Lim's Da'wah Messages on Denny Sumargo's Podcast "Bandar Judi Jadi Ustadz"

Nurul Maisya Aulia^(1*) & Irma Yusriani Simamora⁽²⁾

Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi,
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

*Corresponding author: nurul0101202072@uinsu.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pesan-pesan dakwah yang disampaikan oleh Koh Dennis Lim pada channel youtube podcast Denny Sumargo. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan analisis isi. Hasil penelitian menunjukkan terdapat 3 pesan dakwah yang disampaikan oleh Ustadz Koh Dennis Lim pada podcast tersebut diantaranya: pesan aqidah, pesan akhlak dan pesan syariah. Pesan dakwah akidah yaitu tentang kekuatan sejati itu milik Allah, sehingga yang utama justru pertolongan Allah kepada kita yang akan mengukuhkan kedudukan kita, bukan sebaliknya. Pesan akhlak yang dibagi menjadi dua yaitu akhlak kepada Allah dan akhlak kepada manusia. Pesan dakwah Syariah yaitu syariah ibadah dan muamalah yang berbicara tentang bagaimana hukum sholat yang menjadi penolong bagi orang-orang sholeh, dan syariah muamalah yang mengatur hubungan manusia dengan manusia yang lain baik berupa perdagangan, pernikahan dan lain sebagainya. Penggunaan media sosial sebagai sarana dakwah pada saat ini adalah bentuk modernisasi Islam. Dimana islam juga harus tetap berkembang seiring dengan zaman, penggunaan media sosial sebagai sarana dakwah dapat dipergunakan untuk penyebaran dakwah yang lebih menyeluruh.

Kata Kunci: Pesan Dakwah; Podcast; Youtube.

Abstract

This study aims to analyse the da'wah messages delivered by Koh Dennis Lim on Denny Sumargo's podcast YouTube channel. The method used is descriptive qualitative method with content analysis approach. The results showed that there were 3 da'wah messages conveyed by Ustadz Koh Dennis Lim on the podcast including: aqidah messages, moral messages and sharia messages. The da'wah message of akidah is about the true power of Allah, so that the main thing is that Allah's help to us will strengthen our position, not the other way around. Moral messages are divided into two, namely morals to God and morals to humans. Sharia da'wah messages are sharia worship and muamalah which talk about how the law of prayer is a helper for pious people, and sharia muamalah which regulates human relations with other humans in the form of trade, marriage and so on. The use of social media as a means of da'wah at this time is a form of modernisation of Islam. Where Islam must also continue to develop along with the times, the use of social media as a means of da'wah can be used for a more comprehensive spread of da'wah.

Keywords: Da'wah Message; Podcast; Youtube.

How to Cite: Aulia, N. M. & Simamora, I. Y. (2024), Analisis Pesan Dakwah Koh Dennis Lim Pada Podcast Denny Sumargo "Bandar Judi Jadi Ustadz", *Jurnal Social Library*, 4 (3): 395-409.

PENDAHULUAN

Proses penyebaran ajaran agama dan mendorong orang lain untuk melakukan hal yang sama dikenal sebagai dakwah. Tujuannya adalah untuk membangkitkan dan memulihkan kapasitas orang untuk fitri, memungkinkan mereka untuk menjalani kehidupan yang bahagia baik di Bumi ini maupun di akhirat. Keenam komponen dakwah adalah topik dakwah (*da'i*), objek dakwah (*mad'u*), materi dakwah (*maddah*), dakwah media (*wasilah*), metode (*thariqah*), dan efek

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya: Dan di antara kamu, biarlah ada kelompok orang yang menasihati orang lain untuk berbudi luhur, membimbing mereka dalam melakukan apa yang ma'ruf, dan menjauhkan mereka dari orang fasik. Mereka adalah orang-orang yang beruntung." (Qs. Ali Imran Ayat 104).

Menurut ayat di atas, umat yang ideal adalah umat yang menyambut ma'ruf, menjauhi yang tidak jujur, dan beriman kepada Allah, yang tidak lebih dari dakwah. Dakwah dan semua hal terkait perlu dipahami dengan benar dan akurat mengingat peran dan fungsinya yang signifikan, serta ajaran Al-Qur'an dan Sunnah Nabi Muhammad (Fajriani, 2022).

Karena kemajuan teknologi yang cepat, dunia pengetahuan menjadi lebih canggih, dan banyak da'i menggunakan berbagai media untuk menyebarkan pesan mereka. Media digunakan untuk menyelidiki batas geografis dan mengurangi pemisahan antar manusia di era global. Media sosial adalah salah satu media yang sering digunakan dai untuk berkhotbah. Seiring dengan berkembangnya fitur aplikasi yang lebih kompleks, media sosial sering menyebabkan fenomena yang meledak. Podcast adalah salah satu jenis media sosial yang dapat dimanfaatkan sebagai media dakwah. Penggunaan internet oleh sebagian ustadz dan ulama sebagai tempat baru untuk

dakwah (dampak dakwah) dalam kajian ilmu dakwah (Sya'bani et al., 2024).

Mengembalikan umat manusia ke keadaan aslinya melalui pengetahuan, altruisme, dan semangat jihad, yaitu, kualitas transendensi ilahi adalah tujuan dakwah. Dakwah pada dasarnya adalah setiap kegiatan yang mendorong individu untuk mengadopsi prinsip-prinsip kehidupan Islam (Jauhari et al., 2024).

Definisi dan tujuan dakwah tercantum dalam QS. Ali Imran Ayat 104:

dakwah dan sebagai sarana komunikasi untuk konten keagamaan.

Podcast adalah salah satu platform media sosial yang dapat dimanfaatkan sebagai media dakwah. Pada tahun 2019, jajak pendapat Reuters Institute yang dilakukan bekerja sama dengan University of Oxford menemukan bahwa lebih dari 33% individu di 38 negara dan semua kelompok usia mendengarkan podcast. Di antara mereka yang berusia di bawah 35 tahun, bahkan setengahnya mengatakan bahwa mereka adalah penggemar podcast. Sementara itu, pada November 2019, tren pencarian di Google Indonesia untuk Podcast naik 81% (Ummah et al., 2020).

Hal ini menunjukkan bahwa podcast menjadi semakin umum, terutama di kalangan anak muda dan generasi milenial. Podcast menjadi semakin populer di kalangan individu yang memiliki berbagai minat. Jelas bahwa podcast memiliki potensi untuk dilihat sebagai media dakwah dalam hal penggunaannya seperti itu. Kebutuhan untuk menyesuaikan dakwah dengan kemajuan teknis dan

perlunya memodifikasi praktik dakwah selama epidemi telah memaksa dakwah untuk beralih dari metode tradisional ke menggunakan teknologi, seperti podcast. Podcast adalah alat yang ampuh untuk menyebarkan dakwah karena efisien dan efektif. Hal ini terlihat dari kemampuan beradaptasi podcast dan penggunaan kuotanya yang rendah jika dibandingkan dengan platform media sosial lainnya seperti Youtube. Dengan demikian, sangat ideal untuk segmentasi generasi milenial (Ariyanto, 2021).

Denny Sumargo merupakan seorang *podcaster* yang memiliki banyak subscriber yang kontennya mengulik permasalahan yang terjadi di masyarakat mengundang Ustadz Dennis Lim sebagai bintang tamu pada podcastnya. Ustadz Dennis Lim atau lebih dikenal Koh Dennis Lim merupakan seorang da'i muda dari kalangan etnis Tionghoa yang memiliki pengalaman hidup yang akhirnya membawa ia menemukan kembali titik cerah islam didalam hidupnya. mensyiarkan agama Islam melalui Podcast Denny Sumargo yang berjudul "Bandar Judi Jadi Ustadz".

Maraknya perjudian yang menghantui masyarakat Indonesia baik dari kalangan anak muda hingga orang dewasa tentunya memberikan dampak yang sangat buruk. Perjudian tidak hanya dalam bentuk fisik nyata, namun seiring dengan berkembangnya teknologi judi bisa diakses secara online atau yang sering kita namai dengan slot. Judi online adalah permainan yang mempertaruhkan uang secara sadar dan sengaja dilakukan oleh para pemain judi online meskipun mereka sadar akan risiko yang akan mereka ambil nantinya (Kusumo et al., 2023).

Di lansir dari akun folkative total transaksi judi online di Indonesia mencapai Rp.100 Triliun dari januari hingga maret 2024. Diketahui juga transaksi perjudian online pada tahun 2023 mencapai Rp.327 triliun. Hadi Tjahyanto, Menteri Koordinator Bidang Politik, Hukum, dan keamanan (Menko Polhukam), juga menyebutkan bahwa melonjaknya perjudian online disebabkan oleh peningkatan kemudahan aksesnya kapan saja dan dimana saja. Pada dasarnya, perjudian adalah kegiatan yang menentang standar moral, hukum, dan agama. Mengingat bahwa perjudian adalah kegiatan yang dilarang Allah dalam firman-Nya QS. al-Baqarah ayat 219, QS. al-Maidah ayat 90-91, dan bahkan dosa perjudian tidak hanya dilakukan oleh orang yang terlibat di dalamnya; Hanya mengungkapkan undangan untuk berjudi adalah dosa. Sesuai hadits Nabi yang diceritakan oleh Imam Bukhari dan Imam Muslim, pelaku diwajibkan membayar kaffarah (dosa yang menembus) dengan sedekah. Ustadz Dennis Lim memberikan pengalaman hidupnya didalam podcast Denny Sumargo sebagai jalan untuk mensyiarkan ajaran agama islam dan juga menyadarkan masyarakat terkhusus di Indonesia atas maraknya kasus perjudian ini.

Adapun ditemui beberapa penelitian yang menggunakan pendekatan analisis isi, diantaranya: Pertama penelitian oleh Aryani, Afidah dan Muhammad (2024) yang meneliti tentang "Analisis Pesan Dakwah Koh Dennis Lim Tentang Judi di Media Sosial Instagram" menggunakan metodologi analisis konten bersama dengan metode kualitatif deskriptif mengungkapkan tiga pesan dakwah tentang perjudian yang terutama

difokuskan untuk membantu individu mengatasi kecanduan mereka terhadap perjudian.” (Nur et al., 2024).

Kedua, Penelitian oleh Syabani, Razzaq & Hamandia (2024) yang meneliti tentang “*Analisis pesan dakwah pada media sosial podcast login Habib Ja'far dan Onad*” menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif mengungkapkan bahwa tiga komponen pesan dakwah pada podcast login Habib Ja'far dan Onad adalah pesan moral, pesan syariah, dan pesan iman (Sya'bani et al., 2024).

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu diatas,perbedaan penelitian pertama dengan penelitian ini terletak pada media yang digunakan. Penelitian pertama menganalisis pesan dakwah melalui media instagram dan mengkaji faktor-faktor apa saja yang melatarbelakangi Koh Dennis Lim berdakwah tentang judi. Sedangkan pada penelitian ini peneliti hanya memfokuskan pesan dakwah apa saja yang disampaikan Koh Dennis Lim pada media podcast tersebut. Persamaannya yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan analisis isi, dan objek penelitiannya yaitu Koh Dennis Lim. Pada penelitian kedua, sama-sama mengkaji pesan dakwah melalui media podcast dan menggunakan metode kualitatif deskriptif, namun yang membedakan adalah objek penelitiannya.

METODE

Penelitian kualitatif deskriptif menggunakan teknik analisis konten adalah metodologi yang digunakan. Studi analisis konten menggali lebih jauh ke materi tertulis atau cetak yang ditemukan di media massa. Suhaiman Arikunto mendefinisikan analisis konten sebagai

metodologi penelitian yang digunakan untuk data yang direkam dalam segala jenis rekaman, termasuk kata-kata tertulis, suara, gambar, dan jenis rekaman lainnya. Dalam penelitian kualitatif, pendekatan deskriptif kualitatif merupakan teknik yang berharga untuk menghasilkan ide berdasarkan data yang tersedia dari lapangan (Fiantika et all, 2022). Salah satu pemeriksaan yang paling menyeluruh adalah analisis konten, yang dapat dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif atau kuantitatif. Dengan berfokus pada konteks dalam bentuk segala bentuk komunikasi yang direkam, analisis konten juga digunakan untuk menghasilkan kesimpulan palsu dan fakta yang dapat diandalkan (dokumen, film, observasi, wacana dan wawancara) (Rokhamah et al., 2024). Studi ini melihat pesan media untuk menarik kesimpulan tentang tema, substansi, dan tren lainnya. Pengamatan yang dilakukan adalah pengamatan tidak terstruktur, maknanya peneliti mengumpulkan data dan informasi melalui sosial media youtube dan pada podcast Denny Sumargo. Melalui observasi ini peneliti mengamati podcast yang diunggah pada channel youtube Denny Sumargo. Objek penelitian ini berfokus pada analisis pesan dakwah Koh Dennis Lim pada channel youtube Denny Sumargo. Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data observasi dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

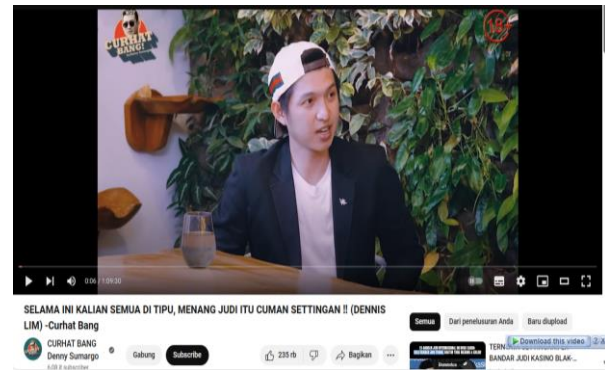
Saat ini, teknologi podcast semakin banyak digunakan untuk memfasilitasi berbagai kegiatan, termasuk kegiatan pendidikan sebagai alat yang berguna untuk berbagi informasi. Dengan demikian, podcast adalah alat yang

berguna untuk memberikan pengetahuan tentang studi ilmiah dan agama dalam hal transmisi pengetahuan. Pengguna podcast, baik da'i maupun mad'u, fleksibel dalam menggunakan karena kontennya dapat dinikmati berulang kali sesuai dengan kebutuhan, praktis untuk didengarkan, mudah dipindahkan, dan tidak membutuhkan biaya untuk mendapatkannya; Selain itu, banyak pengguna, terutama anak muda, yang akrab dengan podcast di Indonesia. Ini hanyalah beberapa alasan mengapa da'i telah menggunakannya secara ekstensif (Ummah et al., 2020). Kemajuan dakwah Islam tidak diragukan lagi sangat dipengaruhi oleh penggunaan podcast untuk berkhotbah. Podcast juga dapat bekerja sama dengan media lain, seperti YouTube, untuk menonjolkan komponen visualnya. Penonton dapat mengambil lebih banyak aspek aural dan visual dari kemitraan ini.

Koh Dennis Lim membuat pengakuan yang sangat memotivasi beberapa waktu lalu. Pria yang bernama asli Dennis Setiawan itu menceritakan perjalanan spiritualnya belajar Islam di kanal YouTube Denny Sumargo. Dennis Lim berbicara tentang seluruh jalan hidupnya di saluran "CURHAT BANG" Denny Sumargo. Dia berbagi segalanya tentang asuhannya dan pencariannya untuk arah saat belajar Islam. Dennis Lim berbicara terus terang tentang sejarahnya ketika dia masih hidup, bahkan ketika dia dikelilingi oleh barang-barang berharga yang dikumpulkan orang tuanya dari kemenangan perjudian mereka. Pada segmen tersebut sudah ditonton lebih dari 11 juta penonton yang tentunya menjadi sorotan. Didalam podcast tersebut Koh Dennis Lim menceritakan perjalanan

hidupnya yang tentunya disertai dengan dakwah Islam.

Podcast yang saat ini memiliki banyak viewers adalah Podcast Denny Sumargo. Banyak sekali penonton yang mencari kebenaran informasi melalui podcast tersebut karena selain menyampaikan informasi yang rinci, Podcast Denny Sumargo pula menjadi salah satu Podcast yang selalu up to date. Podcast yang sudah berdiri sejak tahun 2021 saat ini telah memiliki 4,82 juta subscriber. Segmen Podcast dalam YouTube Denny Sumargo diberi nama "Curhat Bang Denny Sumargo". (Desiany et al., 2023).



Gambar 1. Video Youtube Podcast Denny Sumargo dan Koh Dennis Lim

Dennis Lim Setiawan, juga dikenal sebagai Koh Dennis Lim berasal keluarga besar Tianghoa. Ayahnya adalah seorang mualaf, sementara ibunya mempraktikkan Islam. Dennis Lim, yang dibesarkan oleh neneknya yang Katolik dan menganut agama Muslim orang tuanya, sama sekali tidak akrab dengan Islam sebagai seorang anak. Dia meluangkan waktu untuk menghadiri sekolah menengah Katolik untuk studinya. Sebelum masuk Islam sepenuhnya, ia menghabiskan masa remajanya di Thailand bekerja di meja permainan dan menjadi bandar judi. Ayahnya juga seorang bandar judi dan pemilik kasino terbesar di wilayah Bogor

pada saat itu. Hingga ayahnya akhirnya bangkrut pada tahun 2004.

Dengan keputusan tersebut kehidupan Koh Dennis mengalami perputaran menjadi serba kekurangan. Dalam proses mencari solusi mengatasi kesulitan ekonomi yang dihadapi Koh Dennis memilih mencari solusi kepada Tuhan. Pada menit 09:10 didalam kesulitan yang dihadapi Koh Dennis mengungkapkan ingin menjawab al Uqdatul Qubro *"ternyata di Islam ada sebutan al Uqdatul Qubra. Tiga Pertanyaan Dasar, Dari mana kita berasal? Untuk apa kita diciptakan? Setelah mati akan kemana?"*.

Namun setelah tamat kuliah, Koh Dennis diajak bekerja keluar negeri di Thailand yang ternyata merupakan tempat perjudian. Dikarenakan godaan duniawi dengan gaji yang cukup tinggi, Koh Dennis menerima tawaran tersebut. Hal ini diakibatkan karena desakan ekonomi keluarga yang diemban oleh beliau sebagai anak pertama. Berlokasi di Thailand dan perbatasan Kamboja, Provinsi Sa Kaeo. Dari perjalanan hidupnya mengemban pekerjaan sebagai salah satu team perjudian kemudian berpindah ke Hongkong sebagai bandar judi, dari gemerlap nya dunia malam yang beliau

geluti tak menghalangi hiadayah datang kepadanya. Selama perjalanan Koh Dennis yang sudah dijalani dalam dunia gelap, tidak muncul ketenangan sama sekali pada diri Koh Dennis.

Sejak saat itu, Koh Dennis memperdalam pertobatannya ke Islam dan membuat keputusan untuk berubah dari dosa-dosanya, kembali ke Indonesia, mempelajari doktrin Islam, dan akhirnya menjadi kaffah pada tahun 2009. Namun seiring dengan perjalanan hijrahnya tentunya ada saja cobaan dan rintangan yang dihadapinya, hal tersebut pernah disebutkan nabi dalam sabdanya *"Para nabi, diikuti oleh Yang Benar, kemudian mereka yang serupa dengan mereka, dan seterusnya, adalah orang-orang yang menghadapi kesulitan terburuk dalam hidup."* (HR. Ahmad, 3/78, dishahihkan Al-Albani dalam Shahih Al-Jami' no. 995).

Mereka adalah orang-orang yang Tuhan kasihan. Mereka yang dikasih Allah mengalami kesulitan untuk mengangkat posisi mereka dan menyucikan mereka, memungkinkan mereka untuk menjadi panutan yang sabar bagi orang lain. Dengan demikian, Rasulullah shallallahu berkata:

أَشَدُّ النَّاسِ بَلَاءَ الْأَنْبِيَاءِ ثُمَّ الْأَمْثَلُ فَأَلْأَمْثَلُ يُبْتَلَى الرَّجُلُ عَلَى حَسَبِ دِينِهِ فَإِنْ كَانَ دِينُهُ صَالِحًا اسْتَدَّتْ بَلَاؤُهُ وَإِنْ كَانَ فِي دِينِهِ رِقَّةٌ أُبْتَلِيَ عَلَى حَسَبِ دِينِهِ (رواه الترمذي وابن ماجه)

"Para nabi, diikuti oleh Yang Benar, kemudian mereka yang serupa dengan mereka, dan seterusnya, adalah orang-orang yang menghadapi kesulitan terburuk dalam hidup."

Ada dua bagian dari pesan dakwah Syariah. Yang pertama adalah unsur ibadah, yang mengacu pada hukum yang mengatur hubungan umat manusia dengan Allah SWT dan terdiri dari dasar-dasar Islam. Yang kedua adalah konsep muamalah, yang mengacu pada hukum yang mengatur interaksi interpersonal antara manusia untuk memenuhi

keinginan dan kepentingan manusia primer dan sekunder.

Pesan dakwah syariah ibadah, artinya merendahkan diri dan membungkuk dalam bahasa agama. Ibadah didefinisikan dengan istilah "syariah" sebagai suatu tindakan ketaatan yang dilakukan dengan ketulusan yang ekstrim sesuai dengan instruksi Allah SWT dan

mencakup semua yang Allah ridha, baik dalam bentuk perkataan maupun perbuatan yang lahir maupun batin. Taharah, shalat, zakat, puasa, dan haji, jika memungkinkan, semuanya dianggap sebagai bentuk pengabdian dalam Islam.

Karena itulah alasan mengapa manusia diciptakan: untuk memuja Dia. Allah menyatakan dalam Qs. Az Zariyat ayat 56, yang menjelaskan bagaimana jin dan manusia diciptakan.

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

Artinya : "Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan agar mereka beribadah kepada-Ku."

Berikut pesan dakwah syariah ibadah yang disampaikan Ustadz Koh Dennis Lim pada podcast tersebut, diantaranya:

Pada menit ke 44.20 dalam Podcast tersebut Ustadz Koh Dennis Lim mengatakan *"Ketemu sama aa gym beliau mengatakan yasudah ya namanya masa lalu, gapapa sekarang kita perbaiki semuanya dari awal bangun tengah malam sholat tahajud bareng, jadikan sholat sebagai penolong kita"*.

Hal ini dijelaskan didalam Al-Qur'an dalam Q.s Al+Baqarah ayat 153 yang artinya: *"Hai orang-orang yang beriman, jadikanlah sabar dan salat sebagai penolongmu, sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar."*

Pesan dakwah syariah Muamalah. Hukum Islam berisi bagian yang disebut muamalah yang mengatur hubungan

antara dua pihak atau lebih. Hubungan ini mungkin antara individu atau antara badan hukum seperti negara, bisnis, yayasan, atau perusahaan. Muamalah ini mengatur masalah yang berkaitan dengan hubungan ekonomi, politik, sosial, hukum, dan budaya dengan orang lain.

Koh Dennis menceritakan pengalaman dan perjalanannya bagaimana dia menjalani kehidupannya dan pada akhirnya merasakan ketidaknyamanan dari hasil 'setan' tersebut. Mengalami kegundahan dan keraguan pada setiap malam yang dijalani bahwasanya memiliki begitu banyak uang bukan berarti memiliki kebahagiaan dan ketenangan. Abul 'Abbas Ahmad bin 'Abdul Halim bin Taimiyyah Al-Harrani (661-728 H) *rahimahullah* pernah berkata:

وَالْقَلِيلُ مِنَ الْحَلَالِ يُبَارِكُ فِيهِ وَالْحَرَامُ الْكَثِيرُ يَذْهَبُ وَيَحْفَهُهُ اللَّهُ تَعَالَى

"Lebih berkah jika ditambahkan sedikit halal. Di sisi lain, Allah akan memusnahkan banyak orang yang melanggar hukum, yang hanya akan segera pergi." (Majmu'ah Al-Fatawa, 28: 646)

Dari pernyataan tersebut merupakan sebuah pesan bahwa harta yang dicari dengan cara haram akan Allah hancurkan mulai dari hati dan fisik. Dibuktikan dengan pengalaman Koh Dennis ketika itu selalu mengalami kegundahan dalam dirinya pada saat berada di dunia tersebut.

Pada menit 27:45 Koh Dennis bercerita bahwa salah satu bos bandar judi juga mengalami hal yang sama yaitu *"dengan semua hiruk pikuk dunia seperti itu, yang paling pertama kali sering terucap setiap pertama kali ngobrol gua stress. Orang itu*

dengan gaji penghasilan dari judi 8 milyar perbulan bersih diluar foya-foya istrinya dan lain-lain buat tidur perlu obat kalo ga minum tidak bisa tidur sama sekali."

Hal ini menjelaskan bahwasanya bukan hanya Koh Dennis juga yang mengalami kegundahan tersebut namun para bos-bos bandar judi juga mengalami hal demikian. Pesan tersebut yang ingin disampaikan kepada mad'u bahwasanya uang haram akan dihancurkan oleh Allah.

Di dalam agama Islam sendiri judi merupakan hal yang sangat di benci dan

perbuatan yang sangat dilarang oleh Allah Swt. Hal tersebut tertuang dalam al-Qur'an surat al-Ma'idah ayat 90-91:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِنَّمَا الْخَمْرُ وَالْمَيْسِرُ وَالْأَنْصَابُ وَالْأَزْلَامُ رِجْسٌ مِّنْ عَمَلِ الشَّيْطَانِ فَاجْتَنِبُوهُ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ
 إِنَّمَا يُرِيدُ الشَّيْطَانُ أَنْ يُوقِعَ بَيْنَكُمُ الْعَدَاةَ وَالْبَغْضَاءَ فِي الْخَمْرِ وَالْمَيْسِرِ وَيَصُدَّكُمْ عَن ذِكْرِ اللَّهِ وَعَنِ الصَّلَاةِ فَهَلْ أَنتُمْ مُنْتَهُونَ

Artinya: " Wahai kamu yang memiliki iman! Memang benar bahwa perilaku tertentu, seperti minum-minum, berjudi, berkorban kepada dewa, dan menggunakan panah untuk menentukan nasib seseorang, adalah kejahatan dan milik Iblis. Jadi, hindari mereka untuk meningkatkan peluang keberuntungan Anda. Setan hanya ingin menghasut kebencian dan permusuhan di antara kamu melalui alkohol dan perjudian itu, dan dia ingin menghalangi kamu mengingat Allah dan berdoa, jadi mengapa kamu tidak berhenti?" (QS. al- Ma'idah [5]: 90-91).

Menurut Imam Ghazali, permainan apa pun yang memiliki komponen perjudian tidak diragukan lagi ilegal. di mana pemenang dan pecundang terkait erat bagi peserta. Menurut penjelasan Yusuf Qardhawi dalam bukunya "Halal dan Haram", Rasulullah SAW dikatakan telah bersabda, "Siapa pun yang mengatakan kepada temannya mari berjudi, biarlah dia bersedekah." Oleh karena itu, seorang Muslim tidak memanfaatkan perjudian sebagai sarana hiburan untuk menghabiskan waktu di waktu luangnya. Karena dilarang menggunakannya sebagai sarana keuntungan dengan alasan apa pun (Rofiqi et al., 2020).

Mengingat bahwasanya Indonesia sendiri adalah pengguna aplikasi judi online terbanyak se-Asia Tenggara, bahkan dilansir dari akun folkative total transaksi judi online di Indonesia mencapai Rp.100 Triliun dari januari hingga maret 2024. Diketahui juga transaksi perjudian online pada tahun 2023 mencapai Rp.327 triliun. Maka dari itu himbauan ini disampaikan oleh Koh Dennis agar masyarakat Indonesia sadar bahwa perjudian ini sudah seharusnya ditinggalkan.

Pesan Dakwah Aqidah. Aqidah adalah keyakinan manusia yang kuat dan teguh kepada Allah SWT yang memberi

seseorang perspektif tentang kehidupan di dunia. Secara istiologis, aqidah dapat memiliki arti yang berbeda bagi orang yang berbeda. Misalnya, Hasan al-Banna mendefinisikannya sebagai seperangkat keyakinan yang harus diyakini oleh hati seseorang sebagai kebenaran, memberikan kenyamanan dan mengubah keyakinan menjadi keyakinan yang tidak dicemari oleh keraguan. Sementara itu, aqidah, seperti yang didefinisikan oleh Yunahar Ilyas dari Abu Bakr Jabir al-Jazairy, adalah seperangkat kebenaran yang dapat diterima orang sebagai benar secara umum berdasarkan wahyu, akal, dan fithrah. Manusia sangat menghargai kebenaran dan menolak apa pun yang bertentangan dengannya karena mereka merasa itu tidak terbantahkan.

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah diamati oleh peneliti, pesan-pesan dakwah yang disampaikan oleh Ustadz Koh Dennis Lim dalam Podcast tersebut yang sesuai dengan kategori akidah relevan dengan kehidupan kita hari ini. Pesan-pesan yang disampaikan beliau berbicara tentang keharusan kita menjaga iman kita kepada Allah dan menjadikan iman sebagai pegangan hidup. Kondisi hari ini dimana perkembangan teknologi begitu cepat sering kali membuat orang-orang

khususnya muslim menjadi lalai dalam menjaga hubungannya dengan Allah SWT misalnya seperti mementingkan aktivitas dunia dibandingkan dengan beribadah. Dakwah Islam, atau penyebaran kebajikan dan kebenaran kepada semua orang, memiliki potensi besar untuk mencapai tujuan ini karena agama yang mengajarkan hal ini (Efendi et al., 2023).

Semua generasi sadar bahwasanya media sosial merupakan tempat

لَيْسَ عَلَيْكَ هُدَاهُمْ وَلَكِنَّ اللَّهَ يَهْدِي مَنْ يَشَاءُ ۗ وَمَا تُنْفِقُوا مِنْ خَيْرٍ فَلَأَنْفُسِكُمْ ۗ وَمَا تُنْفِقُونَ إِلَّا ابْتِغَاءَ وَجْهِ اللَّهِ ۗ وَمَا تُنْفِقُوا مِنْ خَيْرٍ يُوَفَّ إِلَيْكُمْ وَأَنْتُمْ لَا تُظْلَمُونَ ۝

"Bukan tanggung jawab Anda untuk memimpin orang; sebaliknya, Allah adalah yang memimpin (memberikan taufik) siapa yang dikehendaki-Nya."

Hidayah berasal mutlak dari Allah SWT. dimanapun, kapanpun dalam kondisi apapun hidayah akan muncul sesuai dengan kehendak-Nya. Begitu juga yang diceritakan oleh Koh Dennis Lim. Pada menit ke 36:00 beliau mengatakan: "*Waktu itu masih di Thailand mulai cari tau kan, waktu itu lagi main judi gue tuh udah kalah duluan yaudah temen-temen masih pada pingin main yaudah bosen terus nonton video kajian, nonton AA Gym.*"

Dari penjelasan tersebut diketahui bahwasanya kondisi pada saat itu Koh Dennis masih berada di lingkaran perjudian bahkan saat bermain judi. Tanpa disangka hidayah itu muncul di tempat yang bahkan tidak diridhoi Allah Swt. Hidayah itu semakin dapat diterima oleh Koh Dennis sendiri adalah perkataan AA Gym dapat menyentuh hatinya.

"Jangan kalah dengan janin, janin di perut ibu," gumamnya pada 37:18. Ibu mengonsumsi pete, sate, dan bahkan jahitan yang sama oleh Allah masih diatur oleh metabolisme tubuh, sehingga nutrisi yang mencapai plasenta akhirnya menjadi makanan bagi janin untuk tumbuh dewasa. Janin membutuhkan nutrisi karena harus makan. Apakah ini menyiratkan

penyebaran informasi yang sangat cepat. Semua informasi dapat diterima sepersekian detik tanpa ada yang membatasi, hal ini juga yang mendasari awal mula Koh Dennis mendapat hidayah dari Allah untuk mendalami Islam lebih dalam. Kekuasaan Allah menunjuk hamba-Nya untuk diberikan hidayah seperti yang dijelaskan pada Q.S Al-Baqarah ayat 272 :

bahwa dia masih membutuhkan makanan? Jika demikian, apa pertanyaan janin yang mencari makanan, atau makanan yang berkenan dengan janin?"

Dalam pernyataan tersebutlah Koh Dennis mendapatkan hidayah dari Allah SWT dan pada saat itu memutuskan untuk pulang dan memutus semua pekerjaan dengan kolega perjudiannya tersebut. Yang harus dipahami bahwasanya media sosial adalah sarana yang sangat tepat dalam memperluas dakwah islam, sebagai seorang Da'i atau bahkan kita sebagai mukmin juga bisa menyebarkan kebaikan, dan menyampaikan seruan-Nya pada platform-platform media sosial tersebut yang bisa menjadi ladang jariah kita. Karena argumentasi yang berlandaskan akal dan kebijaksanaan adalah kokoh dan menjadi dasar bagi semua orang berakal dalam berdialog dan berinteraksi. yang terpenting adalah setiap perkataan dan perbuatan baik yang kita sebar melalui media sosial akan menjadi amal jariah kita di akhirat kelak (Husna, 2021).

Hingga saat ini Koh Dennis juga selalu menyebarkan dakwah di platform media sosial tersebut sebagai wasilah yang istimoqah beliau dijalani.

Pesan Dakwah Akhlak. Moral adalah etika dan perilaku seseorang, atau *murū'ah* (karakter). kebiasaan, watak, dan kebiasaan seseorang dalam tindakan. Moralitas adalah kondisi internal yang memengaruhi tindakan individu dan berfungsi sebagai cerminan dari karakter moral mereka. Ada dua kategori moralitas: moralitas yang baik dan moralitas yang jahat. Sementara itu, moralitas dibagi lagi menjadi tiga kategori: moralitas terhadap Allah, moralitas terhadap sesama, dan moralitas terhadap diri sendiri, orang lain, dan masyarakat yang lebih besar (Oktariani, 2022).

Akhlak kepada Allah. Berikut pesan dakwah tentang akhlak kepada Allah SWT disampaikan oleh Koh Dennis Lim. Moralitas kepada Allah SWT adalah sejenis moralitas yang menunjukkan kesukaan dan keikhlasan manusia terhadap persediaan, aturan, dan perintah Allah dengan tangan terbuka tanpa mengeluh dan menyesalinya:

- Pada menit ke 33:34 pesan yang disampaikan yaitu, "Jadi setelah gue berhenti dari pekerjaan itu gue dapat banyak masalah, tapi akhirnya gue

mengambil kesimpulan bahwa jangan kalian mengaku biala ke surga sebelum sebelum kalian di uji sebagaimana orang-orang terdahulu."

- Pada menit ke 34:29 pesan yang disampaikan yaitu, "*Hartaku, jabatanku, karierku uda ku pupuk bertahun-tahun segala macem, engga broo....titipan!! buktinya banyak orang yang punya itu semua bahagia gak? Engga!!! Justru itulah cara islam membahagiakan orang karna pencipta lu tau bahwa lu makin mengejar itu lu makin susah bahagia*"
- Pada menit ke 34:46 pesan yang disampaikan yaitu, "makanya ketika kita nurut sama Pencipta dunia itu lu makin digeprek sama masalah dalam artian lu berusaha ditarik dari semua kemelekatan itu karna kalo sesuatu yang bermanfaat tapi kalau melekat pasti jadi masalah"
- Pada menit ke 41:46 pesan yang disampaikan yaitu, "*Allah tau gua tuh lemah, ga sanggup ngebuang semua uang haram itu Allah kirim para penolong yaitu para penipu, dan perlu waktu bertahun-tahun untuk menerima semua itu....Allah ga izinkan uang haram masuk kedalam perut gua lagi!!!*"

Dalam Al Quran Allah SWT banyak sekali menyebutkan bahwa orang yang beriman akan diuji, seperti firman Allah dalam Qs. Al Mulk ayat 2:

الَّذِي خَلَقَ الْمَوْتَ وَالْحَيَاةَ لِيَبْلُوَكُمْ أَيُّكُمْ أَحْسَنُ عَمَلًا ۗ وَهُوَ الْعَزِيزُ الرَّحِيمُ

Artinya: Yang membuat hidup dan mati untuk menguji Anda masing-masing dan melihat siapa di antara Anda yang lebih baik. Dia juga Yang Mahakuasa dan Pengampunan.

Pada Qs. Al-Ankabut ayat 2 :

أَحْسِبَ النَّاسُ أَنْ يُتْرَكُوا أَنْ يَقُولُوا آمَنَّا وَهُمْ لَا يُفْتَنُونَ

Artinya: Apakah orang-orang benar-benar berasumsi bahwa dengan hanya menyatakan, "Kami telah percaya," mereka akan diterima tanpa pertanyaan? Allah tidak diragukan lagi mengetahui yang benar dan yang salah, karena Kami telah menguji orang-orang yang datang sebelum mereka.

Dengan demikian, pelajaran Islam dibentuk dari istilah "Aslama" dan selaras dengan nama agama, yang "Yuslimu," yang menandakan

perlindungan, ketaatan, dan ketundukan. Islam adalah pengabdian yang lengkap kepada sila Islam sebagaimana diwahyukan oleh Allah SWT (Abdurrohman & Sungkono, 2022).

Akhlik Kepada Manusia. Bagi manusia, moralitas adalah cara berpikir, melakukan, dan berbicara dengan etika yang telah dibahas dalam kaitannya dengan orang lain, masyarakat, dan tetangga. Islam pada dasarnya memberi tahu kita bahwa industri itu seperti struktur bangunan; Jika satu organ tubuh mengalami rasa sakit, organ lain juga merasakannya, dan tubuh secara keseluruhan merespons dalam solidaritas. Ini dikenal sebagai "*ka al jasad al wahid*." Masyarakat dibandingkan dengan kapten kapal dan penumpang kapal dari perspektif tanggung jawab anggota masyarakat; Jika penumpang di bagian bawah melubangi kapal untuk mendapatkan air dengan cepat, penumpang di atas harus menghentikannya, karena jika tidak, kapal akan tenggelam.

Alih-alih menggunakan bahasa yang menghina dan menghasut dosa, Allah SWT menyarankan orang untuk berkomunikasi dengan cara yang sopan dan tulus. Dengan demikian, akan menjadi etika yang sangat

baik dalam etika komunikasi Islam untuk menggunakan kata-kata yang baik dan bahasa yang baik. Ketika kita mengikuti syariah dan berkomunikasi sesuai dengan ajaran Islam, selalu tepat untuk mengucapkan kata-kata dengan benar. Apakah seseorang menulis atau berbicara di depan umum, tulisan mereka akan dinilai berdasarkan etika mereka di mana pun mereka berada. Dengan demikian, perbuatan positif juga membawa kabar baik dan fakta, yang dapat dimanfaatkan sebagai dakwah untuk menyebarkan prinsip-prinsip Islam (Trisnawati & Mubarak, 2020).

Pada podcast tersebut terdapat pesan akhlak yang disampaikan oleh Koh Dennis Lim, diantaranya :

- Pada menit ke 5:39 pesan yang disampaikan, yaitu "*Dengan cerita begini bukan berarti mendiskreditkan kedua orang tua yang tidak baik, tapi betapa hebatnya mereka memperjuangkan semua demi anak-anaknya semoga ini mejadi pahala jariyah untuk mereka.*" Hal ini menerangkan bahwa Koh Dennis Lim menyampaikan pesan akhlak yang baik kepada kedua orang tuanya.

Seperti firman Allah dalam Qs. Al An'am ayat 151:

﴿قُلْ تَعَالَوْا أَنزَلْنَا مَا حَرَّمَ رَبُّكُمْ عَلَيْكُمْ أَلَّا تُشْرِكُوا بِيَّ شَيْئًا وَيَالْوَالِدِينَ إِحْسَانًا وَلَا تَقْتُلُوا أَوْلَادَكُمْ مِمَّنْ إِمْلَاقٌ
نَّحْنُ نَزَرْنَاكُمْ وَإِيَّاهُمْ وَلَا تَقْرَبُوا الْفَوَاحِشَ مَا ظَهَرَ مِنْهَا وَمَا بَطَّنَ وَلَا تَقْتُلُوا النَّفْسَ الَّتِي حَرَّمَ اللَّهُ إِلَّا بِالْحَقِّ
ذَلِكُمْ وَصَلَّكُمْ بِيَّ لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ

Artinya: Nabi Muhammad harus berkata, "Kemarilah! Saya akan membacakan kepada Anda apa yang Tuhan larang yaitu, perlakukan kedua orang tua dengan baik, jangan membunuh anak-anak Anda karena kemiskinan, dan jangan mengidentifikasi-Nya dengan apa pun. "Kamilah yang menyediakan untukmu dan untuk mereka," firman Tuhan-Mu. Anda juga tidak mendekati kejahatan keji, apakah itu jelas atau tidak. Membunuh seseorang yang dilarang Allah adalah salah kecuali dilakukan dengan alasan yang tepat. Jadi, Dia menuntut agar Anda memahami (QS Al An'am Ayat 151).

Hal ini memperjelas bahwa sangat penting untuk mengikuti instruksi Allah SWT untuk memperlakukan ayah dan ibu dengan baik, yaitu mengasihi mereka,

menghormati mereka, menaati mereka, dan menunjukkan kebaikan dan kerendahan hati kepada mereka. Hidup bersama orang tua kita adalah berkat luar

biasa yang sepenuhnya kita pahami dan akui dan tidak ada yang bisa dibandingkan dengan orang lain di dunia ini.

- Pada menit ke 43:44 pesan yang disampaikan yaitu, *“Bertemu dengan Ustadz Faturrahman dan ketika dirumahnya diajak sholat malam dan didalam sholat beliau doain dengan tulus sampai meneteskan air mata,lalu beliau menyampaikan pesan mudah-mudahan Dennis suatu saat jadi mubhaligh ya sampaikan kebaikan pada orang-orang,*

وَمَا أَرْسَلْنَا مِنْ قَبْلِكَ إِلَّا رَجُلًا نُوحِيَ إِلَيْهِمْ فَسَلُّوا أَهْلَ الذِّكْرِ إِنْ كُنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ

Artinya : “Dan Kami hanya mengutus orang-orang yang Kami wahyukan kepada mereka sebelum kamu. Jika Anda tidak yakin, tanyakan kepada seseorang yang memiliki keahlian.”

Hal tersebut juga tampak dari pembawaan Koh Dennis sendiri, dengan penyampaian yang santun dan tenang membuat para mad'u mudah menerima pesan yang disampaikan. Hal tersebut memberikan arti bahwasanya menyampaikan dakwah tidak harus menggebu-gebu namun dapat menggunakan ritme yang santai namun tepat sasaran (*on point*). Dibuktikan dengan jumlah *views* pada podcast ini yang menyentuh angka 11 juta *views* dan komentar-komentar positif antara lain:

“Narasumber nya TOP Bgt!. Pdhl msh sangat muda to perjalanan hidupnya warbyasah. He is brilliant!. Cara bicara enak... Jelas lugas tanpa basa basi. Patut dicontoh kawula muda yg msh byk ngejar dunia to dia udah ngelewatin itu semua dan semoga tetap Istiqomah. Koh Denny jg gak kalah asyik bawa podcast ini Ampe gak JD ngantuk2 walaupun telat liatnya sih.. keren abis dah kalian semua.” dikutip @marysash7474.

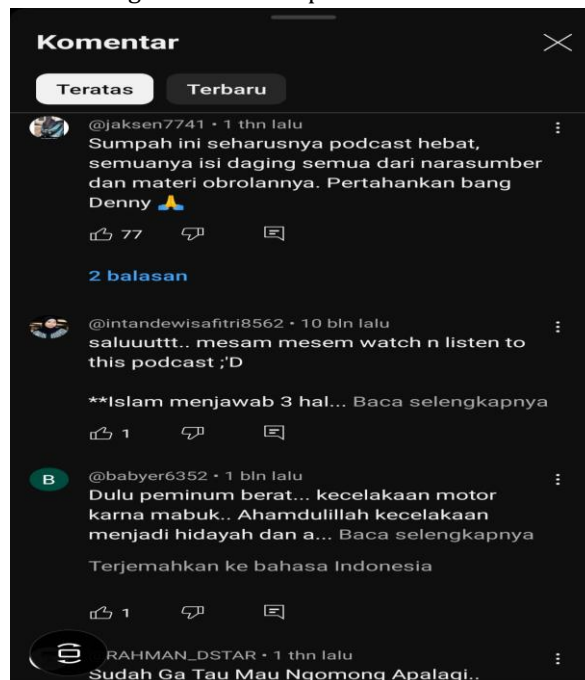
“Ini orang pinter banget asli, keliatan dari cara ngomongnya, cara dia bereaksi, menjawab pertanyaan, cara menjelaskan.. Semoga Allah swt selalu membimbing dan menjaga Dennis Lim

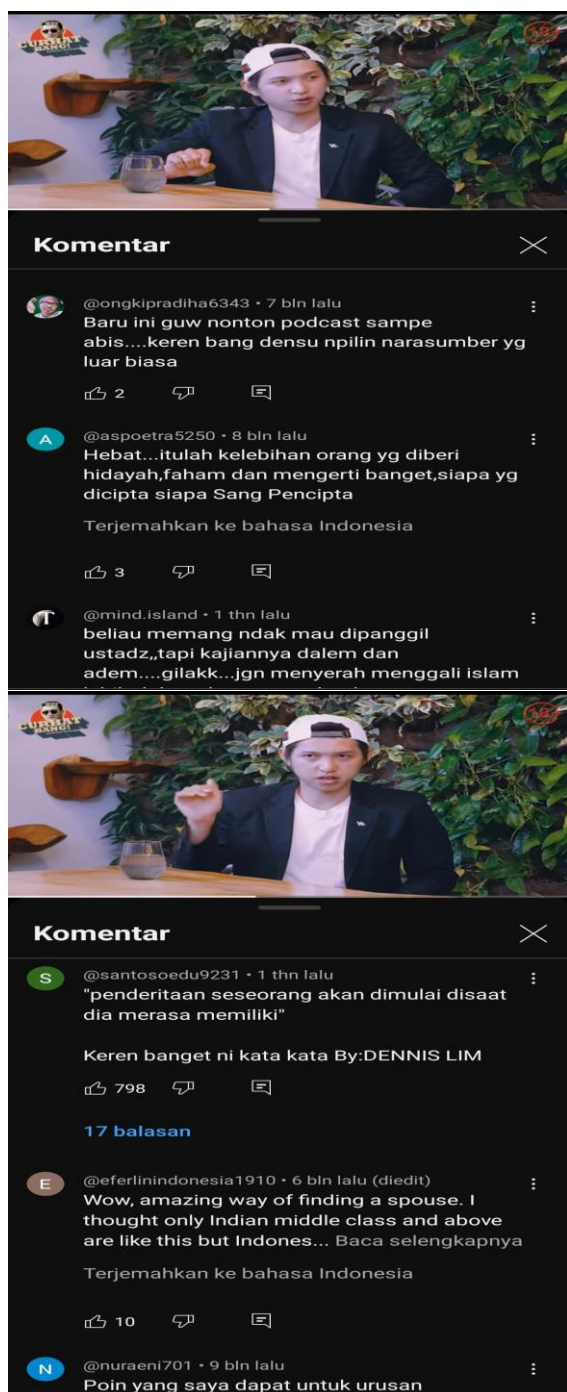
tugas kita ga ngubah orang,tugas kita nyampaikan aja akan tetap jadi pahala bagi kita”.

Disebutkan pada titik ini bahwa bagian dari kewajiban moral Muslim terhadap kecerdasan mereka adalah untuk berbagi atau menyampaikan apa yang mereka ketahui kepada orang lain yang membutuhkannya. Menurut apa yang Allah SWT katakan dalam Al-Qur'an, ayat 43:

demi kemaslahatan umat.. Aamiin.”
dikutip @ddiinnii86

“2 narasumbernya public speakingnya bagus, penyampaian tidak bertele-tele dan pengalaman dari mereka itu lho, MAHAL... terima kasih sudah menyuguhkan podcast yang bermutu bang Densu.” dikutip @adikunto7356.





Gambar 2. Kutipan komentar netizen

Saat berkhotbah, Anda harus dapat menyesuaikan komunikasi Anda dengan keadaan yang dihadapi. Selain itu, saat berinteraksi dengan seseorang, pilihan kata yang tepat dan cara berbicara harus

إِنْ أَحْسَنْتُمْ أَحْسَنْتُمْ لِأَنْفُسِكُمْ وَإِنْ أَسَأْتُمْ فَلَهَا فَإِذَا جَاءَ وَعْدُ الْآخِرَةِ لِيَسْتَوُوا وَجُوهَكُمْ وَلِيَدْخُلُوا الْمَسْجِدَ كَمَا دَخَلُوهُ أَوَّلَ مَرَّةٍ وَلِيَبُيِّرُوا مَا عَلَوْا تَتْبِيرًا

“Jika kamu berbuat baik (berarti) kamu berbuat baik untuk dirimu sendiri. Dan jika kamu berbuat jahat, maka (kerugian kejahatan) itu untuk dirimu sendiri.”

digunakan. Berbicara kepada anak-anak kecil membutuhkan cara yang berbeda daripada berbicara kepada siswa, sama seperti berkomunikasi dengan sarjana dan orang awam membutuhkan pendekatan yang berbeda. Segmentasi yang harus dilakukan adalah yang paling diminta oleh mad'u agar pesan yang akan disisipkan menjadi (Pratiwi & Fajrul Islam, 2022).

Dalam perjalanan Koh Dennis belajar Islam merupakan sebuah pertolongan oleh Allah Swt. diberikan orang-orang baik yang mau menerima dirinya. Perputaran kehidupan yang sangat drastis ini membawa babak baru di kehidupan Koh Dennis sendiri. Setelah berusaha memulai dari 0 kehidupannya.

Koh Dennis dipertemukan oleh Almarhum K.H. Ustadz Ahmad Faturrohman yang mengajari dan memberikan hal-hal baik kepada Koh Dennis. Dijelaskan pada menit 43:47 yaitu *“anak yang baru pulang entah Cina darimana masuk ke masjid ikut pengajian tapi dipanggil oleh beliau, ikut kerumah bapak... nginap... kalo ga nginap datang kerumahnya ditelponin dicariin dan ketika dirumahnya jam 2 dibangunin diajak solat malam tahajud gitu dua jam berdiri beliau baca surat yang panjang ya Allah biasa jam segini masih biasa dirumah yakan tapi sekarang salat segala macam beres solat itu di doain dengan tulus beliau juga sampe ngapain kok istilahnya ini Kiai tapi ngedoain sampe netesin air mata semoga mudah-mudahan bisa jadi mubaligh ya menyebarkan kebaikan keorang-orang”*.

Kebaikan ini sejalan dengan Q.S. Al-Isra' ayat 7 yang berbunyi:

Dari perputaran kehidupan Koh Dennis yang memutuskan berani mengambil jalan kebaikan maka Allah datangkan kebaikan untuk dirinya dengan mengirim suri tauladan yang sangat baik yaitu Almarhum K.H. Ustadz Ahmad Faturrohman. Sebuah tanda tanya besar kepada Koh Dennis yang merasa dirinya tidak ada kedekatan sama sekali oleh beliau namun dapat diterima bahkan di doakan sampai sebegitu tulus yang membuat perasaan Koh Dennis sangat 'lurus' mempelajari Islam. Oleh karena itu, pesan yang disampaikan oleh Koh Dennis dari cerita yang disampaikan adalah contoh kepada mad'u yang lain bahwasanya tidak ada kebaikan yang tidak dibalas oleh Allah Swt. karena kebaikan itu akan datang untuk kita sendiri walaupun kebaikan sekecil biji zarah. Melalui perjalanan Koh Dennis yang sekarang menjadi pendakwah melalui media-media yang sering kita temui merupakan gambaran dari kebaikan yang sudah diambilnya. Ketakutan serta keraguan akan selalu melanda setiap mukmin yang ingin berada dijalannya namun Allah selalu menjanjikan kebaikan kepada setiap mukmin yang ingin berbuat baik.

SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan pada penelitian ini, peneliti menyimpulkan terdapat 3 jenis pesan dakwah yang disampaikan Ustadz Koh Dennis Lim pada Podcast Denny Sumargo, diantaranya:

Pesan dakwah akidah yang peneliti temukan berkaitan dengan kebesaran Allah, yaitu tentang kekuatan sejati itu milik Allah, sehingga yang utama justru pertolongan Allah kepada kita yang akan mengukuhkan kedudukan kita, bukan sebaliknya. Pesan yang disampaikan oleh

beliau berbicara tentang kewajiban kita menjaga iman kita kepada Allah dan menjadikan iman sebagai pegangan hidup. Melihat kondisi hari ini dimana perkembangan teknologi begitu cepat sering kali membuat orang-orang khususnya muslim menjadi lalai dalam menjaga hubungannya dengan Allah SWT misalnya seperti mementingkan aktivitas dunia dibandingkan dengan beribadah.

Pesan dakwah Syariah yang peneliti temukan dalam podcast tersebut yaitu syariah ibadah dan muamalah yang berbicara tentang bagaimana hukum sholat yang menjadi penolong bagi orang-orang sholeh, dan syariah muamalah yang mengatur hubungan manusia dengan manusia yang lain baik berupa perdagangan, pernikahan dan lain sebagainya.

Dari hasil yang telah diteliti oleh peneliti, peneliti menyimpulkan pesan akhlak yang terdapat pada Podcast tersebut dibagi menjadi dua, yaitu: Akhlak kepada Allah, dan akhlak kepada manusia (orang tua). Bagi Allah SWT, moralitas adalah ungkapan kegembiraan dan keikhlasan seorang hamba terhadap aturan, peraturan, dan ajaran-Nya untuk memeluk-Nya dengan tangan terbuka.

Penggunaan media yang digunakan, penggunaan media sosial sebagai sarana dakwah pada saat ini adalah bentuk modernisasi Islam. Dimana islam juga harus tetap berkembang seiring dengan zaman, penggunaan media sosial sebagai sarana dakwah dapat dipergunakan untuk penyebaran dakwah yang lebih menyeluruh. Contohnya podcast yang dilakukan Koh Dennis dan Denny Sumargo tersebut, dari kisah pengalaman yang diceritakan dapat ditarik kesimpulan sendiri-sendiri oleh para pendengar.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrohman, M. A., & Sungkono, S. (2022). Konsep Arti Islam Dalam Al-Qur'an. *AL-MIKRAJ: Jurnal Studi Islam Dan Humaniora (E-ISSN: 2745-4584)*, 2(2), 51–64. <https://doi.org/10.37680/almikraj.v2i2.1348>
- Ariyanto, P. P. (2021). Podcast Sebagai Media Dakwah Era Pandemi. *Academic Journal of Da'wa and Communication*, 2(1), 105–120. <https://doi.org/10.22515/ajdc.v1i1.3286>
- Desiany, M., Zulfa, N. N., Holilah, M., Logayah, D. S., Ilmu, P., Sosial, P., & Indonesia, U. P. (2023). *Social Expressiveness Abilities dalam Keterampilan Sosial : Budaya Podcast sebagai Media Klarifikasi Publik Figur (Studi Kasus Podcast Denny Sumargo)*. 4(1), 2774–2776.
- Efendi, E., Raefaldhi, M., & Al Farisi, M. S. (2023). Penggunaan Media Sosial sebagai Sarana Berdakwah. *Da'watuna: Journal of Communication and Islamic Broadcasting*, 4(1), 12–20. <https://doi.org/10.47467/dawatuna.v4i1.3218>
- Feny Rita Fiantika et all. (2022). Metodologi Penelitian Kualitatif. In *Metodologi Penelitian Kualitatif*. In *Rake Sarasin* (Issue Maret). <https://scholar.google.com/citations?user=O-B3eJYAAAAJ&hl=en>
- Husna, N. (2021). Metode Dakwah Islam Dalam Perspektif Al-Qur'an. *Jurnal Selasar KPI: Referensi Media Komunikasi Dan Dakwah*, 1(1), 97–105. <https://www.ejournal.iainu-kebumen.ac.id/index.php/selasar/article/view/319>
- Jauhari, M. L., Wildan Yahya, & Parihat Kamil. (2024). Analisis Konten Tentang Toleransi Beragama dalam Dakwah Habib Husein Ja'far Al Hadar di Channel Youtube Jeda Nulis. *Bandung Conference Series: Islamic Broadcast Communication*, 4(1), 79–86. <https://doi.org/10.29313/bcsibc.v4i1.11518>
- Kusumo, D. N., Ramadhan, M. R., & Febrianti, S. (2023). Maraknya Judi Online Di Kalangan Masyarakat Kota. *Jurnal Perspektif*, 2(2), 225–232.
- Lisa Oktariani. (2022). Analisis Pesan Dakwah Husain Basyaiban pada Media Aplikasi Tiktok. *MAUIZOH: Jurnal Ilmu Dakwah Dan Komunikasi*, 7(2), 91–108. <https://doi.org/10.30631/mauizoh.v7i2.65>
- Pratiwi, I., & Fajrul Islam, A. F. (2022). Etika Komunikasi Dakwah Dalam Qs. Ar-Rahman Ayat 1-4. *Spektra Komunika*, 1(1), 1–12. <https://doi.org/10.33752/v1i1.2346>
- Rofiqi, I., Puniman, A., & Sodiq, M. F. (2020). Tindak Pidana Judi Dalam Perlombaan Burung Lovebird Menurut Hukum Islam. *Jurnal Jendela Hukum*, 7(2), 15–22. <https://doi.org/10.24929/fh.v7i2.1067>
- Rokhamah, Yana, P. R., Hernadi, N. A., Rachmawati, F., Irwanto, Dey, N. P. H., & Purwanti, E. W. (2024). Metode Penelitian Kualitatif Teori, Metode, dan Praktik. In *Jurnal Ilmu Pendidikan* (Vol. 7, Issue 2).
- Sabila Nur, Afidah, I., & Muhammad Sholeh, N. S. (2024). Analisis Pesan Dakwah Koh Dennis Lim Tentang Judi Di Media Sosial Instagram. *Bandung Conference Series: Islamic Broadcast Communication*, 4(1), 50–55. <https://doi.org/10.29313/bcsibc.v4i1.11461>
- Sya'bani, M. H., Razzaq, A., & Hamandia, M. R. (2024). Analisis Pesan Dakwah pada Media Sosial Podcast Login Habib Ja'far dan Onad. *Pubmedia Social Sciences and Humanities*, 1(3), 15. <https://doi.org/10.47134/pssh.v1i3.170>
- Trisnawati, I., & Mubarak, M. S. (2020). Etika Berkomunikasi Dalam Islam... Etika Berkomunikasi Dalam Islam (Kajian Dalam Surat Al-Ahzab Ayat 32 Dan Ayat 70). *At-Taahdzib*, 8(1), 46–60.
- Ummah, A. H., Khairul Khatoni, M., & Khairurromadhan, M. (2020). Podcast Sebagai Strategi Dakwah Di Era Digital: Analisis Peluang Dan Tantangan. *Komunike*, 12(2), 210–234. <https://doi.org/10.20414/jurkom.v12i2.2739>